

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam sistem administrasi pemerintahan. Hampir seluruh instansi pemerintah mulai beralih dari sistem manual ke sistem digital dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, mempercepat proses pengolahan data, serta meminimalisir kesalahan administrasi. Transformasi ini didukung oleh Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang mengamanatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang mensyaratkan pengelolaan ASN dilakukan secara profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi. Selaras dengan kedua regulasi tersebut, Indrajit (2016) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi pemerintahan bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas pelayanan melalui pengelolaan data yang terintegrasi. Namun demikian, ketersediaan regulasi dan sistem digital tidak secara otomatis menjamin implementasinya berjalan sesuai harapan, sebagaimana akan diuraikan pada bidang kepegawaian dan keuangan berikut.

Administrasi kepegawaian dan pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pemerintahan karena berkaitan langsung dengan kelancaran pelayanan publik dan kesejahteraan aparatur

sipil negara. Salah satu bentuk konkret keterkaitan tersebut adalah proses kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala, yaitu hak pegawai yang diberikan berdasarkan masa kerja dan prestasi kerja sesuai ketentuan perundang-undangan. Kenaikan pangkat berpengaruh langsung terhadap perubahan golongan dan besaran penghasilan pegawai, sedangkan kenaikan gaji berkala merupakan bentuk penghargaan periodik atas masa kerja pegawai. Ketentuan mengenai gaji Pegawai Negeri Sipil selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Kesembilan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil, yang mengatur penyesuaian gaji pokok PNS sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan kinerja aparatur negara. Ketepatan waktu pelaksanaan penyesuaian ini menjadi krusial karena keterlambatan berdampak langsung pada hak keuangan yang seharusnya diterima pegawai.

Kecamatan sebagai salah satu perangkat daerah memiliki peran penting dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan di tingkat lokal. Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, telah menerapkan sistem administrasi digital dalam bidang kepegawaian dan keuangan melalui Aplikasi My ASN dan SIMANTAP guna mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan administrasi. Kecamatan ini memiliki 13 aparatur sipil negara yang terdiri dari 11 PNS dan 2 PPPK, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Data Pegawai Kecamatan Margomulyo

NO	JABATAN	UMUR	PENDIDIKAN
1	Camat	40	S-2
2	Sekretaris Camat	49	S-1
3	Kepala Seksi Trantib dan Linmas	56	S-1
4	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat	49	S-2
5	Kepala Seksi Pemerintahan	44	S-1
6	Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan	51	S-1
7	Staf Penelaah Teknis Kebijakan	44	S-1
8	Staf Pamong Pemerintahan	32	S-1
9	Staf Pengadministrasi Perkantoran	39	SLTA
10	Staf Pengadministrasi Umum	56	SLTA
11	Staf Pengadministrasi Perkantoran	55	SLTA
12	Staf Penata Layanan Operasional	24	S-1
13	Staf Penata Layanan Operasional	28	S-1

Komposisi pada Tabel 1 menunjukkan variasi latar belakang pendidikan pegawai, dengan tiga orang (23%) berpendidikan SLTA, yaitu pada posisi staf pengadministrasi perkantoran dan staf pengadministrasi umum. Variasi ini relevan untuk diperhatikan karena kompetensi digital pegawai turut memengaruhi kemandirian penggunaan aplikasi administrasi, sebagaimana akan diuraikan pada permasalahan berikut. Meskipun seluruh pegawai telah memiliki akses terhadap My ASN dan SIMANTAP, dalam praktiknya tidak semua pegawai memanfaatkan sistem tersebut secara mandiri, sehingga ketersediaan sistem belum sepenuhnya diikuti dengan pemanfaatan yang maksimal. Kondisi ini sejalan dengan pandangan

Sedarmayanti (2017) bahwa kualitas sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu sistem administrasi, betapapun baiknya sistem tersebut dirancang.

Berdasarkan hasil telaah dokumen administrasi kepegawaian dan wawancara awal dengan Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan Kecamatan Margomulyo terdapat beberapa masalah antara lain :

1. SIMANTAP belum terintegrasi dengan SIMGaji, sehingga setiap perubahan data kepegawaian harus diinput kembali secara manual ke dalam sistem keuangan. Kondisi ini memperpanjang alur administrasi dan berpotensi menimbulkan kesalahan data.
2. Keterlambatan penyesuaian gaji setelah kenaikan pangkat masih terjadi pada satu pegawai pada bulan april 2025, sehingga hak keuangan yang seharusnya diterima sesuai kenaikan pangkat belum dapat disesuaikan secara tepat waktu.
3. Keterlambatan penyesuaian kenaikan gaji berkala dialami oleh dua pegawai pada bulan Desember 2025, menunjukkan bahwa proses administrasi digital belum sepenuhnya mampu mendukung ketepatan waktu penyesuaian penggajian.
4. Proses penginputan data yang masih dilakukan secara manual meningkatkan risiko kesalahan administrasi dan menghambat penyesuaian hak keuangan pegawai secara cepat dan tepat.
5. Pemanfaatan aplikasi SIMANTAP oleh pegawai masih belum optimal karena hanya dua dari tiga belas pegawai yang secara mandiri melakukan

penginputan data, sedangkan sebagian besar pegawai masih bergantung pada operator.

6. Ketergantungan pegawai terhadap operator dalam pengelolaan administrasi digital menyebabkan beban kerja operator menjadi lebih tinggi dan menunjukkan bahwa kemampuan pemanfaatan sistem digital oleh pegawai belum merata.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Evaluasi sistem administrasi digital pada bidang kepegawaian dan keuangan di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.

B. PERUMUSAN MASALAH

Menurut pendapat dari (Sugiyono, 2013), rumusan masalah merupakan proses mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti atau dibahas dalam suatu penelitian, sehingga adanya rumusan masalah harus mampu memberikan gambaran tentang fokus penelitian yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas penulis merumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana evaluasi sistem administrasi digital pada bagian kepegawaian dan keuangan di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai apa yang ingin dicapai dalam suatu penelitian untuk memahami dan memecahkan permasalahan yang diteliti. Dalam

penelitian kualitatif, tujuan penelitian lebih diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi sistem administrasi digital pada bidang kepegawaian dan keuangan di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.

2. Kegunaan Penelitian

a) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik yang berkaitan dengan penerapan sistem administrasi digital di lingkungan pemerintahan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, terutama yang berkaitan dengan evaluasi sistem administrasi digital pada bidang kepegawaian dan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung efektivitas pengelolaan administrasi, khususnya dalam proses penggajian pegawai. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara sistem digital dan kinerja administrasi pemerintahan

b) Secara praktis

1) Bagi Instansi (Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan sistem administrasi digital yang selama ini digunakan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kelemahan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan sistem tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas sistem administrasi digital, khususnya dalam mendukung ketepatan penyesuaian penggajian pegawai. Dengan adanya perbaikan sistem, diharapkan proses administrasi dapat berjalan lebih cepat, tepat, dan akurat.

2) Bagi Pegawai

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya peran aktif dalam penggunaan sistem administrasi digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi pegawai untuk lebih bertanggung jawab terhadap data yang dikelola serta tidak sepenuhnya bergantung pada operator. Dengan meningkatnya keterlibatan pegawai, diharapkan sistem administrasi digital dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Hal ini pada akhirnya dapat mendukung kelancaran proses

penggajian serta meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dengan variabel, metode, atau objek yang berbeda. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendorong munculnya kajian yang lebih mendalam mengenai sistem administrasi digital di sektor pemerintahan. Hal ini penting untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian, yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang uraian kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang cara dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian. yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, fokus penelitian, narasumber atau informan serta teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, manajemen data dan metode analisis data

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan. yang disusun secara sistematis yang meliputi gambaran umum penelitian, data penelitian, serta analisis dan interpretasi data penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini merupakan fase akhir dari rangkaian penelitian yang berisi Kesimpulan dan Saran. Dengan adanya bab penutup, pembaca dapat memperoleh gambaran ringkas tentang hasil penelitian dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian tersebut.